

FLIPPED CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

Wiwik Widajati^{1*}, Endang Purbaningrum², Siti Mahmudah³, Diah Anggraeny⁴
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1*2,3,4}

) Corresponding author, email: wiwikwidajati@unesa.ac.id^{1}, endangpurbaningrum@unesa.ac.id²,
sitimahmudah@unesa.ac.id³, diahanggraeny@unesa.ac.id⁴

ABSTRACT

The flipped classroom learning strategy provides opportunities and support for students with special needs to construct knowledge, complete assignments, and learn life skills learning materials in a comfortable, independent atmosphere according to their potential and needs and through various media, including videos, books, and the internet. The purpose of this study was to examine the effect of the flipped classroom on improving the life skills of students with special needs. This research design is one group pre-test-post-test design. The research subjects were students with special needs at the Extraordinary High School in Surabaya. Data collection using performance tests. Data analysis used the Wilcoxon marked level test (match pairs test). The results showed that the life skills of students with special needs after implementing the flipped classroom were better than before learning with the flipped classroom. Based on the results of the analysis of research data with a significance level of 0.05, the results obtained $Z_h = 2.52$ is greater than the Z table value of 1.96 ($Z_h > Z_t$). This means that there is an effect of the flipped classroom on the learning outcomes and life skills of special needs students.

Keywords

flipped classroom,
life skill, special
needs students.

ABSTRAK

Strategi pembelajaran flipped classroom memberikan kesempatan dan dukungan pada siswa berkebutuhan khusus untuk mengkonstruksi pengetahuan, menyelesaikan tugas dan mempelajari materi pembelajaran life skill dengan suasana nyaman, mandiri sesuai potensi dan kebutuhan serta melalui berbagai media, diantaranya video, buku, internet. Tujuan penelitian ini menguji pengaruh flipped classroom terhadap peningkatan keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus. Rancangan penelitian ini one group pre test-post test design. Subyek penelitian adalah siswa berkebutuhan khusus Sekolah Menengah Atas Luar Biasa di Surabaya. Pengumpulan data menggunakan tes kinerja. Analisis data menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon (match pairs test)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus setelah menerapkan flipped classroom lebih baik dibanding sebelum pembelajaran dengan flipped classroom. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $Z_h=2,52$ lebih besar dari nilai Z tabel 1,96 ($Z_h > Z_t$). Hal ini berarti ada pengaruh flipped classroom terhadap hasil belajar keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus.

Kata Kunci

flipped classroom,
life skill, siswa
berkebutuhan
khusus.

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 didasari paradigma baru pembelajaran yang memandang bahwa belajar adalah penyusunan pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi peristiwa, obyek yang ada dalam dunia nyata, hal tersebut juga perlu diterapkan dalam pembelajaran life skill. Memandirikan peserta didik berkebutuhan khusus dalam keterampilan hidup sehari-hari merupakan tantangan pembelajaran di era globalisasi dan modernisasi sekarang ini. Selain itu peserta didik berkebutuhan khusus juga dimotivasi agar dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari dan mampu menghadapi problema dan stressor dalam kehidupan nyata secara optimal serta mampu melakukan persiapan untuk bekerja dan memperoleh pekerjaan sesuai potensi yang dimiliki, demikian juga bagi anak berkebutuhan khusus. Keterampilan hidup sebagai kontributor utama untuk menghadapi tantangan menjadi warga negara yang produktif (Savoji & Ganji, 2013). Keterampilan hidup atau life skill dapat mengembangkan perilaku positif dan adaptif, perilaku konstruktif, berlatih keterampilan psikososial (Prajina, 2014). Keterampilan hidup dapat mengembangkan psikososial, emosional, kognitif, perilaku, keterampilan untuk menghadapi tantangan dan permasalahan kehidupan sehari-hari dan keterlibatan produktif dalam masyarakat (Desai, 2010; Galagali, 2011).

Keterampilan hidup sehari-hari sangat penting bagi peserta didik berkebutuhan khusus agar dalam konteks kehidupan nyata bisa mandiri dan mampu menghadapi tantangan kehidupan, namun pada kondisi nyata tidaklah demikian berdasarkan hasil observasi pada Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, life skill yang harus dipelajari dengan kemandirian belajar dari peserta didik berkebutuhan khusus hasilnya kurang optimal, masih banyak yang mengalami kesulitan dan kurang mandiri dalam melakukan keterampilan hidup, strategi pembelajaran life skill yang diterapkan kurang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, anak berkebutuhan khusus mengalami berbagai hambatan fisik, psikis, sosial sehingga dalam melakukan berbagai aktivitas termasuk life skill kurang optimal sehingga sangat dibutuhkan pembelajaran keterampilan hidup bagi anak berkebutuhan khusus sebagai bekal beraktivitas dan hidup layak di masyarakat dengan strategi yang sesuai.

Pembelajaran life skill penting dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan hidup pada saat beraktivitas, bekerja maupun memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Pada abad ke-21, berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan dalam konteks sosial juga dapat memudahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan belajar tentang life skill. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan bisa memotivasi peserta didik berkebutuhan khusus untuk mandiri dalam belajar life skill, dalam penelitian ini diterapkan flipped classroom. Flipped Classroom merupakan salah satu upaya untuk memberi solusi permasalahan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan abad 21. Dalam pembelajaran Flipped Classroom, siswa di rumah mengerjakan apa yang dilakukan di kelas, belajar memahami materi yang diberikan oleh guru dan di kelas siswa mengerjakan apa yang biasanya dikerjakan siswa di rumah yaitu mengerjakan soal, menyelesaikan masalah atau tugas. Flipped classroom memberikan dukungan dan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas dan mempelajari konten yang telah diberikan (Schmidt & Ralph, 2016). Flipped classroom membantu siswa mempelajari materi dalam kondisi dan suasana nyaman, mandiri sesuai potensi, belajar dari berbagai jenis konten pembelajaran melalui video/buku/website (Berrett, 2012).

Flipped Classroom dapat meningkatkan kinerja siswa dan berpengaruh positif pada kognitif, afektif dan soft skill (Birgili, Seggie, Oğuz, 2021). Flipped learning memiliki efek positif pada hasil belajar siswa, kesuksesan dan prestasi akademik (Oh, et al., 2017). Berbagai temuan penelitian yang relevan tersebut berkaitan dengan penelitian ini yaitu bahwa strategi pembelajaran flipped classroom berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar dan kinerja siswa, termasuk hasil belajar dan kinerja siswa dalam life skill. Tujuan khusus penelitian adalah untuk menguji pengaruh strategi flipped classroom terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan hidup atau life skill anak berkebutuhan khusus. Urgensi penelitian yaitu meningkatkan mutu dan strategi pembelajaran life skill anak berkebutuhan khusus, memberikan kontribusi dalam wawasan dan pengetahuan terkait dengan strategi pengembangan life skill anak berkebutuhan khusus yaitu dengan penerapan flipped classroom.

Flipped classroom berdampak positif, meningkatkan kemampuan individu tentang pengetahuan baru, lebih aktif, lebih mandiri dan kreatif dalam menyikapi permasalahan hidup tertentu (McLaughlin et al., 2014). Manfaat tersebut juga bisa diperoleh siswa berkebutuhan khusus melalui pembelajaran life skill dengan strategi flipped classroom. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa flipped classroom merupakan pembelajaran yang memiliki kelebihan karena mampu mengembangkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik berkebutuhan khusus, penerapan flipped classroom memadukan pembelajaran daring dan tatap muka dinilai sesuai dengan pembelajaran abad 21, juga sesuai untuk pembelajaran life skill peserta didik berkebutuhan khusus.

Flipped classroom merupakan strategi yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran life skill karena berdampak positif terhadap keterampilan hidup peserta didik berkebutuhan khusus, memberi kesempatan pada peserta didik berkebutuhan khusus untuk bertanggung jawab atas pembelajaran life skill yang dipelajari, dapat belajar life skill secara mandiri sesuai dengan kemampuan sendiri. Peserta didik berkebutuhan khusus juga dapat mengatur waktu ataupun tempat yang paling nyaman untuk belajar life skill, mengulang apabila ada materi yang belum dipahami, dapat melakukan kegiatan belajar yang menarik dan interaktif serta praktik life skill. Pembelajaran life skill dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik berkebutuhan khusus dengan lebih banyak waktu untuk praktik, termasuk praktik life skill. Strategi pembelajaran flipped classroom dapat diterapkan untuk mengoptimalkan kemandirian, kepercayaan diri dan keterlibatan peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran life skill.

Penelitian ini penting dilakukan agar pembelajar mampu membelajarkan dan memberi kesempatan pada peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar secara bermakna, melakukan praktik, belajar bagaimana cara belajar yang berkaitan dengan keterampilan hidup. Kajian empiris tentang keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus berkaitan dengan keefektifan strategi pembelajaran flipped classroom masih terbatas. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang keefektifan strategi pembelajaran yang memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus dalam mencapai hasil belajar life skill secara optimal. Strategi pembelajaran flipped classroom berdasar paradigma konstruktivistik yang dianggap sesuai untuk peningkatan life skill peserta didik berkebutuhan khusus. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran life skill bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian atau referensi dalam peningkatan keterampilan hidup peserta didik berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan konteks nyata.

METODE

Rancangan penelitian ini pre eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Subyek penelitian adalah siswa berkebutuhan khusus tunagrahita di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa di Surabaya Indonesia. Subyek penelitian ini berjumlah delapan siswa berkebutuhan khusus. Rancangan penelitian ini one group pre test-post test design, penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja. Dalam penelitian ini dilakukan *pre-test* terlebih dahulu pada subyek penelitian sebelum diberi perlakuan dengan flipped classroom kemudian dilakukan *post-test* setelah perlakuan dengan menerapkan flipped classroom. Instrumen tes kinerja berupa pemberian tugas membuat produk yang berkaitan dengan keterampilan hidup vokasional sesuai langkah-langkah yang benar. Analisis data menggunakan uji jenjang bertanda *wilcoxon (match pairs test)* dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL

Hasil penelitian merupakan capaian penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan penerapan flipped classroom dalam pembelajaran life skill anak berkebutuhan khusus. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan life skill anak berkebutuhan khusus setelah diterapkan flipped classroom. Penelitian eksperimen ini dilakukan pada satu kelompok saja, terdapat pre test sebelum diberi perlakuan dan post test setelah diberi perlakuan. Subyek penelitian siswa berkebutuhan khusus tunagrahita ringan, mampu didik, mampu latih, mampu berkomunikasi dan berjumlah delapan siswa berkebutuhan khusus. Uji coba dilakukan dengan cara menerapkan flipped classroom dalam pembelajaran vokasional life skill. Pengambilan data dilakukan dengan tes perbuatan atau tes unjuk kerja disertai lembar observasi saat anak berkebutuhan khusus melakukan kegiatan yang berkaitan dengan life skill. Hasil uji coba menunjukkan bahwa penerapan flipped classroom dapat meningkatkan life skill siswa berkebutuhan khusus. Life skill yang dinilai pada saat uji coba adalah vokasional skill.

Pengaruh flipped classroom terhadap hasil belajar life skill siswa berkebutuhan khusus dibuktikan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel bebas flipped classroom terhadap variabel terikat hasil belajar keterampilan hidup. Hasil pengujian hipotesis diperoleh dengan menganalisis data penelitian menggunakan teknik uji jenjang bertanda *wilcoxon (match pairs test)*. Perbandingan data *Pre Test* dan *Post Test* keterampilan hidup untuk analisis data penelitian berdasar taraf signifikansi 0,05 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Data Pre-test dan Post-test Keterampilan Hidup

Nama Siswa	Pre-test (X_{A1})	Post-test (X_{B1})	Beda ($X_{B1} - X_{A1}$)	Tanda jenjang		
				Jenjang	+	-
FHS	50	70	20	5	5	-
DDA	80	90	10	2	2	-
MR	80	90	10	2	2	-
YWY	70	90	20	5	5	-
MAB	60	90	30	7	7	-
CRR	60	80	20	2	2	-
DWZ	40	80	40	8	8	-
NS	80	90	10	2	2	-
TOTAL					T+ = 33	T- = 0

Hasil analisis data dengan uji jenjang bertanda *wilcoxon (match pairs test)* dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa $Z_h=2,52$ lebih besar dari nilai Z tabel dengan nilai signifikansi 5% adalah 1,96. Nilai Z yang diperoleh dalam hitungan (Z_h) adalah 2,52 lebih besar daripada nilai signifikansi Z tabel 5% (Z_t) yaitu 1,96 ($Z_h > Z_t$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal ini berarti ada pengaruh flipped classroom terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus. Pengujian hipotesis ini menunjukkan ada perbedaan hasil belajar keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus menjadi lebih baik setelah penerapan flipped classroom dibanding sebelum penerapan flipped classroom.

PEMBAHASAN

Pembelajaran keterampilan hidup berorientasi pada aktivitas dasar dan merupakan bagian yang esensi dari kehidupan manusia, termasuk bagi individu disabilitas atau berkebutuhan khusus. Pembelajaran life skill memberikan efek positif terhadap kinerja dan partisipasi siswa. Keterampilan hidup diperlukan oleh setiap individu dalam upaya kelangsungan hidupnya. Keterampilan hidup tidak muncul dengan sendirinya tetapi sebagai salah satu keterampilan yang dikembangkan melalui belajar. Life skill merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar, tanpa merasa tertekan, mencari serta menemukan solusi untuk mengatasi berbagai persoalan hidup dan kehidupan. Keterampilan/kecakapan hidup (life skills) dalam sistem persekolahan dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) general life skills/GLS (kecakapan generik) yang mencakup: kecakapan personal (kecakapan mengenal dan mengurus diri/self awareness, kecakapan merawat diri/ self care, kecakapan berpikir rasional/thinking skills), kecakapan sosial, (2) specific life skills SLS (kecakapan spesifik) meliputi: kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Life skill meliputi kemampuan bina diri dan tugas domestik (self care and domestic living), rekreasi dan waktu luang (recreation and leisure),

komunikasi dan keterampilan sosial, keterampilan vokasional serta keterampilan lain yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam komunitas (Alwell & Cobb, 2006). Keterampilan hidup dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap (Mandel et al., 2006). Keterampilan hidup dapat membantu individu menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Huang, Chien, Cheng & Guo, 2012).

Kegiatan pembelajaran tidak dapat dalam lingkup kelas saja, tapi pembelajaran di era digital ini sudah memasuki era pembelajaran yang berkembang sesuai kebutuhan yang kompleks. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran penting dilakukan, diantaranya dengan menerapkan flipped classroom dengan bantuan video. Strategi pembelajaran dengan cara membalikkan lingkungan belajar tradisional dan memberikan konten pembelajaran di luar kelas (sebagian online) adalah flipped classroom. Selama sesi tatap muka di kelas, dilakukan pembahasan terhadap tugas (bahan yang secara tradisional dianggap sebagai pekerjaan rumah) atau pendidik dapat meminta kelas untuk membahas pertanyaan. Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan menonton video pembelajaran atau berkolaborasi dalam diskusi online sebagai kegiatan kelas dengan pengawasan cermat oleh fasilitator (Samaraseka, Gwee, Long, Lock, 2019; Chen, Huang, & Wu, 2017). Pada pelaksanaan flipped classroom, peserta didik menonton video yang berubungan dengan materi yang dipelajari dan mempersiapkan pertanyaan atau permasalahan yang tidak mereka mengerti. Pada saat di kelas, peserta didik berperan dalam kegiatan aktif, seperti problem solving (individu atau grup), diskusi atau kegiatan kelompok (Sohrabi & Iraj, 2016).

Fungsi penting dari flipped classroom adalah mendukung kerja sama tim dan diskusi dalam kelas serta praktik, peserta didik dapat menonton video dimanapun dan kapanpun peserta didik mau, bisa mengatur kecepatan belajar sesuai dengan kebutuhannya, mendorong peserta didik untuk berfikir, baik di dalam maupun di luar kelas (Tucker, 2012). Pendidik memiliki waktu berinteraksi lebih banyak dengan peserta didik dan dapat memahami kebutuhan emosional peserta didik. Pada flipped classroom, peserta didik berpartisipasi dalam mempersiapkan pembelajaran melalui tontonan video, memahami powerpoint dan mengakses sumber belajar yang disediakan oleh pendidik baik melalui e-learning atau cara lainnya. Setelah memiliki persiapan yang lengkap di rumah, maka di kelas peserta didik akan mampu untuk menyelesaikan masalah (problem solving), menganalisis serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Komponen dalam flipped classroom yaitu memindahkan pendidikan ke luar kelas, biasanya pembelajaran dihantarkan melalui media elektronik dan memindahkan praktik berupa tugas dan pekerjaan rumah ke dalam kelas. Flipped classroom merupakan cara belajar membalik, siswa belajar konsep dan materi di rumah melalui media seperti video yang disiapkan sebelumnya, kemudian berdiskusi di kelas dan guru menjadi fasilitator (Shyr & Chen, 2018).

Kelebihan dari model pembelajaran flipped classroom antara lain: 1) siswa memiliki waktu untuk mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum guru menyampaikannya didalam kelas sehingga siswa lebih mandiri; 2) Salah satu strategi yang bisa digunakan sebagai acuan guru dalam peningkatan minat belajar dan kualitas pembelajaran (Natalie, 2012). Dengan strategi flipped classroom siswa mendapat pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas siswa juga dapat mengakses atau melihat materi yang diberikan oleh guru secara berulang-ulang dengan bantuan internet atau video pembelajaran yang diberikan oleh guru (Syam, 2014). Flipped classroom memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan, belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan dalam waktu mereka sendiri, di samping memperhitungkan perbedaan individu mereka. Flipped classroom mengakomodasi perbedaan individu peserta didik karena kegiatan online dan tatap muka dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus individu (Abeysekera & Dawson, 2015). Flipped classroom meningkatkan kemandirian dan pengelolaan beban kognitif yang lebih baik bagi siswa berkebutuhan khusus (Bormann, 2014). Flipped classroom bermanfaat untuk peningkatan motivasi, kolaborasi, kemandirian siswa berkebutuhan khusus (Altemueller, Lisa; Lindquist, Cynthia, 2017). Flipped classroom memberi kesempatan pada siswa berkebutuhan khusus belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan memanfaatkan waktu lebih banyak untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus (Kaczorowski, Kroesch, White, Lanning, 2019).

Flipped Classroom diharapkan dapat meningkatkan life skill anak berkebutuhan khusus, juga memotivasi anak untuk bertanggung jawab atas penerapan life skill dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri. Dengan demikian flipped classroom memberikan dampak positif pada life skill anak berkebutuhan khusus, kegiatan belajar lebih menyenangkan dan mampu mengembangkan life skill secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang flipped classroom, hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa flipped classroom dapat meningkatkan hasil belajar, termasuk hasil belajar life skill. Flipped classroom diharapkan dapat meningkatkan life skill anak berkebutuhan khusus, juga memotivasi anak untuk bertanggung jawab atas kehidupan sehari-hari secara mandiri. Dengan demikian flipped classroom memberikan dampak positif pada life skill anak berkebutuhan khusus, kegiatan belajar lebih menyenangkan dan mampu mengembangkan life skill secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil penelitian tentang flipped classroom untuk mendukung peningkatan hasil belajar life skill anak berkebutuhan khusus, dapat disimpulkan bahwa life skill anak berkebutuhan khusus mengalami peningkatan setelah diterapkan flipped classroom dalam pembelajaran life skill. Hasil analisis data penelitian dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $Z_h=2,52$ lebih besar dari nilai Z tabel 1,96 ($Z_h > Z_t$), hal ini berarti ada pengaruh flipped

classroom terhadap hasil belajar keterampilan hidup siswa berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan flipped classroom dalam pembelajaran life skill mempermudah untuk belajar life skill dan meningkatkan hasil belajar life skill anak berkebutuhan khusus, sebaiknya guru mulai menerapkan flipped classroom dalam pembelajaran life skill lainnya yaitu thinking skill, social life skill, personal life skill, dan sebagainya. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang flipped classroom untuk meningkatkan kualitas pembelajaran life skill dan materi lain bagi anak berkebutuhan khusus di berbagai jenjang pendidikan, baik dalam bentuk penelitian eksperimen, penelitian pengembangan dan penelitian tindakan kelas untuk lebih meyakinkan kelayakan dan kualitas hasil temuan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abeysekera, L., & Dawson, P. 2015. Motivation and Cognitive Load in The Flipped Classroom: Definition, Rationale and A Call for Research. *Higher Education Research & Development*, 34(1), 1–14. doi:10.1080/07294360.2014.934336 236-243.
- Altemueller, Lisa; Lindquist, Cynthia. 2017. Flipped Classroom Instruction for Inclusive Learning. *British Journal of Special Education*, Vol.44, No.3, P.341-358. ISSN: ISSN-0952-3383.
- Alwell, M., & Cobb, B. 2006. Teaching Functional Life Skills to Youth with Disabilities. Executive Summary from The National Secondary Transition Technical Assistance Center (NSTTAC).
- Berrett, D. 2012. How Flipping the Classroom Can Improve the Traditional Lecture. 19 Februari 2012. <http://chronicle.com/article/How-Flipping-theClassroom/130857>.
- Birgili, B., Seggie, F.N., Oğuz, E. 2021. The trends and outcomes of flipped learning research between 2012 and 2018: A descriptive content analysis. Published online, 09 February 2021. Springer, *J. Comput. Educ.* <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00183-y>.
- Bormann, J. 2014. Affordances of flipped learning and its effects on student engagement and achievement (Master's Thesis). University of Northern Iowa, Cedar Falls, Iowa. Retrieved from <https://scholarworks.uni.edu/grp/137>.
- Chen Hsieh, J. S., Huang, Y.-M., & Wu, W.-C. V. 2017. Technological acceptance of LINE in flipped EFL oral training. *Comput Hum Behav.* 2017; 70 :178–190. doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.066.
- Desai, M. 2010. *A Rights-Based Preventive Approach for Psychosocial Well-Being in Childhood*. Mumbai: Spinger.

- Galagali, P. M. 2011. Adolescence and life skills. In R. Olyai & D. K. Dutta (Eds.), *Recent advances in adolescent health* (pp. 209–218). New Delhi: JAYPEE Brothers Medical Publishers (P) LTD.
- Huang, C.-M., Chien, L.-Y., Cheng, C.-F., & Guo, J.-L. 2012. Integrating life skills into a theory-based drug-use prevention program: Effectiveness among junior high students in Taiwan. *Journal of School Health*, 82(7), 328–335. doi:10.1111/j.1746-1561.2012.00706.x.
- Kaczorowski, Tara L.; Kroesch, Allison M.; White, Mandy; and Lanning, Brianna. 2019. Utilizing a Flipped Learning Model to Support Special Educators Mathematical Knowledge for Teaching. *The Journal of Special Education Apprenticeship*: Vol. 8: No. 2, Article 4. Available at: <https://scholarworks.lib.csusb.edu/josea/vol8/iss2/4>.
- Mandel, L. L., Bialous, S. A., & Glantz, S. A. 2006. Avoiding “Truth”: Tobacco industry promotion of life skills training. *Journal of Adolescent Health*, 39(6), 868–879. doi:10.1016/j.jadohealth.2006.06.010.
- McLaughlin, J. E., Roth, M. T., Glatt, D. M., Gharkholonarehe, N., Davidson, C. A., Griffin, L. M., & Mumper, R. J. 2014. The flipped classroom: A course redesign to foster learning and engagement in a health professions school. *Academic Medicine*, 89(2),
- Natalie B. Milman. 2012. The Flipped Classroom Strategy What is it and can it best be used?. *Journal International* , 9(3), 86-94.
- Oh, J., et al. 2017. Evaluation of the effects of flipped learning of a nursing informatics course. *Journal of Nursing Education*, 56(8), 477–483.
- Prajina, P. V. 2014. Impact of life skills among adolescents : A review, (2277), 3–4.
- Samaraseka DD, Gwee MCE, Long A, Lock B. 2019. Lectures and Large Group. In: Swanwick T, Forrest K, O'Brien BC. *Understanding Medical Education: Evidence, Theory, and Practice Third Edition*. Wiley Blackwell. 2019 ; 113-121.
- Savoji, A. P., & Ganji, K. 2013. Increasing mental health of university students through life skills training (LST). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 84, 1255–1259. doi:10.1016/j.sbspro.2013.06.739.
- Schmidt, S.M & Ralph, D.L. 2016. The Flipped Classroom : A Twist on Teaching. *Contemporary Issues in Education Research*, Vol. 9, No. 1 (2016), 1-6. DOI : <https://doi.org/10.19030/cier.v9i1.9544>.
- Shyr, W. J., & Chen, C. H. 2018. Designing a technology-enhanced flipped learning system to facilitate students' self-regulation and performance. *Journal of Computer Assisted Learning*, 34(1), 53-62.

- Sohrabi B & Iraj H. 2016. Implementing flipped classroom using digital media: A comparison of two demographically different groups perceptions. *Comput Hum Behav.* 2016; 60: 514– 524. doi.org/10.1016/j.chb.2016.02.056
- Syam, A. 2015. "The Flipped Class: Shedding Light on the Confusion, Critique, and Hype". *The Daily Riff*. Retrieved 7 April 2015.
- Tucker B. 2012. The flipped classroom. *EdNext*. 2012 ;12(1) :82-3.